

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak daun kemangi sayur (*Ocimum basilicum var. pilosum*) memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *in vitro* dengan metode difusi cakram Kirby-bauer.
- b. Hasil efektivitas ekstrak daun kemangi sayur (*Ocimum basilicum var. pilosum*) dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *in vitro* pada setiap konsentrasi adalah :
 1. Pada konsentrasi 10% didapat rata-rata sebesar 2,12 mm.
 2. Pada konsentrasi 15% didapat rata-rata sebesar 2,42 mm.
 3. Pada konsentrasi 20% didapat rata-rata sebesar 2,68 mm.
 4. Pada konsentrasi 25% didapat rata-rata sebesar 2,99 mm.
 5. Pada konsentrasi 30% didapat rata-rata sebesar 3,71 mm.
- c. Konsentrasi ekstrak daun kemangi sayur (*Ocimum basilicum var. pilosum*) 30% merupakan konsentrasi yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *in vitro*.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan :

- a. Dilakukan pengujian daya hambat ekstrak daun kemangi sayur terhadap bakteri dan jamur lainnya.
- b. Dilakukan pengujian ekstrak daun kemangi sayur terhadap *Malassezia furfur* metode lain seperti dilusi.
- c. Perlu dilakukan uji fitokimia secara kuantitatif, untuk mengetahui kandungan senyawa kimia yang paling berperan dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur*.